

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi *Tax Amnesty* dan persepsi sanksi pajak terhadap persepsi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Rungkut. Jenis penelitian ini adalah studi empiris menggunakan pendekatan kuantitatif. Data primer dikumpulkan dengan cara membagikan kuisioner kepada 100 responden menggunakan metode *Convenience Sampling*. Metode yang dipakai dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan memenuhi kriteria tertentu seperti data berdistribusi normal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi *Tax Amnesty* dan persepsi sanksi pajak memiliki pengaruh positif atau searah dan signifikan terhadap persepsi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berarti setiap perubahan dari persepsi *Tax Amnesty* dan persepsi sanksi pajak akan mempengaruhi persepsi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci: Persepsi *Tax Amnesty*, Persepsi Sanksi Pajak, Persepsi Kepatuhan WPOP.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Tax Amnesty perceptions and perceptions of tax sanctions on perceptions of individual taxpayer compliance at Pratama Surabaya Tax Service Office Rungkut. This type of research is an empirical study using a quantitative approach. Primary data was collected by distributing questionnaires to 100 respondents using the Convenience Sampling method. The method used in analyzing data uses multiple linear regression analysis to meet certain criteria such as normal distribution data. The results of data analysis show that the Tax Amnesty perception and perception of tax sanctions have a positive or direct and significant influence on the perceptions of Individual Taxpayer compliance, which means that any changes in Tax Amnesty perceptions and perceptions of tax sanctions will influence perceptions of Individual Taxpayer compliance.

Keywords: Perception of Tax Amnesty, Perception of Tax Sanctions, Perception of individual taxpayer compliance.

